

ANALISA FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KERUGIAN PERUSAHAAN TRANSPORTASI MENGGUNAKAN INTEGRASI METODE MANAJEMEN RISIKO DENGAN METODE *ANALYTIC HIERARCHY PROCESS* (AHP) DAN *ROOT CAUSE ANALYSIS* (RCA)

(Studi Kasus di PO. Sumber Harapan)

NAMA : AGENG KUSUMA JATI

NIM : L2H 604 234

ABSTRAK

Terdapat empat prinsip fungsi produk jasa transportasi yaitu aman (*safety*), tertib dan teratur (*regularity*), nyaman (*comfort*) dan ekonomis (*economy*). Keempat fungsi produk jasa transportasi tersebut belum bisa terpenuhi oleh PO. Sumber Harapan yang telah beroperasi selama 35 tahun. belum terpenuhinya empat prinsip fungsi produk jasa transportasi karena sampai saat ini perusahaan masih menggunakan sistem manajemen perusahaan seperti awal berdiri, akibatnya adalah PO. Sumber Harapan sering menghadapi permasalahan-permasalahan seperti kecelakaan, penurunan jumlah penumpang dll. Oleh karena itu, PO Sumber Harapan ingin melakukan perbaikan kondisi perusahaan, tetapi dikarenakan keterbatasan yang dimiliki maka perbaikan dilakukan bertahap. Untuk itu perusahaan harus mengidentifikasi potensi kerugian masing-masing sektor, kemudian ditentukan sektor mana yang memiliki potensi kerugian tertinggi serta memberikan usulan perbaikan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Metode yang digunakan untuk mengatasi permasalahan diatas adalah intregrasi antara metode manajemen risiko dengan metode AHP dan RCA. Metode manajemen risiko digunakan untuk mengidentifikasi potensi kerugian dan menentukan seberapa besar nilai masing-masing kerugian. Metode AHP digunakan untuk menentukan sektor dalam perusahaan yang memiliki potensi kerugian terbesar. metode RCA digunakan untuk mengetahui akar penyebab permasalahan yang akan digunakan sebagai patokan dalam tahap usulan perbaikan perusahaan.

Hasil dari metode manajemen risiko adalah besarnya nilai kerugian untuk masing-masing sektor yang diindikasikan dengan level risiko besarnya level risiko untuk masing-masing sektor adalah : (i) sektor perawatan memiliki level risiko RI 43%, RII 36%, RIII 7% dan RIV 14% , (ii) sektor kantor memiliki level risiko RI 0%, RII 50%, RIII 50% dan RIV 0%, (iii) sektor gudang memiliki level risiko RI 0%, RII 45%, RIII 33% dan RIV 22%, (iv) sektor perjalanan memiliki level risiko RI 38%, RII 38%, RIII 15% dan RIV 9%. Dapat dilihat bahwa hasil level risiko dari masing-masing sektor berimbang oleh karena itu dalam tahap pemilihan sektor menggunakan metode AHP. Hasil dari metode AHP menyatakan bahwa sektor perjalanan memiliki potensi kerugian terbesar bagi perusahaan. Selanjutnya adalah tahap usulan perbaikantahap ini menggunakan

metode RCA. Hasil dari metode RCA menyatakan bahwa penyebab kerugian terbesar dalam sektor perjalanan adalah aktivitas perawatan yang tidak baik, manajemen perusahaan yang salah dalam melakukan penghematan dan kurangnya motivasi karyawan dalam melakukan pekerjaan. Untuk mengatasi hal tersebut, dibuat usulan untuk menentukan jadwal perawatan dan pengecekan komponen berdasarkan ekspektasi biaya perawatan yang paling minimum.

Kata kunci : kerugian, manajemen risiko, sektor terpilih

ABSTRACT

There are four principles function of transportation service product that is safety, regular and regularity, comfort and economy. Fourth function of the transportation service product has not can fulfilled by PO. Sumber Harapan which has operated during 35 years. has not fulfilled it four principles function of transportation service product because till now company still using company management system like beginning of established, as a result is PO. Sumber Harapan often faces problems of like accident, derivation of number of passengers etc. Therefore, PO Sumber Harapan wish to do refinement of condition of company, but because of limitation owned hence refinement is done in phases. For the purpose company must identify loss potency of each sector, then is determined which sector has highest loss potency and gives refinement proposal to overcome the problems..

Method applied to overcome problems is intregrasi between risk management methods with method AHP and RCA. Risk management method applied to identify loss potency and determines how big value each loss. Method AHP applied to determine intracorporate sector having the biggest loss potency. method RCA applied to know square root cause of problems which will be applied as base criterion in refinement proposal phase of company

Result from risk management method is level of loss value for each sector indicated with level risk, level of level risk each sector is (1) maintenance sector equal to 43% (Level RI), 36% (Level risk RII), 7% (Level risk RIII) and 14% (Level Risk RIV) (2) office sector equal to 0% (Level RI), 50% (Level risk RII), 50% (Level risk RIII) and 0% (Level Risiko RIV). (3) warehouse sector equal to 0% (Level RI), 45% (Level risk RII), 33% (Level risk RIII) and 22% (Level Risiko RIV). (4) voyage sector equal to 38% (Level RI), 38% (Level risk RII), 15% (Level risk RIII) and 9% (Level Risiko RIV). Visible that result of level proportional risk therefore in election phase of sector applies method AHP. Result from method AHP express that Voyage sector having the biggest loss potency for company. Hereinafter is refinement proposal phase of this phase applies method RCA, result from phase RCA express that the biggest loss cause in voyage sector is keeping activity that is is good not, menejemen wrong company in doing thrift and lack of motivation of employee in doing work. to overcome the thing, made proposal to determine keeping schedule and component checking, based on ekspektasi expense of keeping that is very minimum

Keywords : Loss, Risk management, chosen sector